

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* PADA
MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR MASEHI PUU UPPO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Program Sarjana
(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



OLEH:

Dorkas Dairu Kaka
NIM: 83822101137

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA

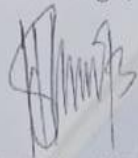
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini disusun oleh Dorkas Dairu Kaka (NIM: 83822101137) yang berjudul **“PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* PADA MATA PELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR MASEHI PUU UPPO”** telah disetujui dan siap untuk diuji pada tanggal 11 Juni 2025

Mengetahui:

Pembimbing I,



Daindo Milla, M.Pd.
NIDN: 0803038404

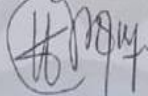
Pembimbing II,



Yohanes Umbu Kaleka, M.Si.
NIDN: 0818078902

Mengetahui:

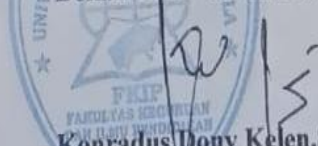
Ketua Program Studi PGSD,



Martha Agus Purwanti, M.Pd.

Mengesahkan:

Dekan FKIP UNIKA Weetebula,



Konradus Dony Kelen, S.S., M.A.
NIDN: 0813127801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Dorkas Dairu Kaka, NIM: 83822101137 dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)* Pada Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masehi Puu Uppo” telah diterima oleh panitia ujian sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unika Weetebula dalam ujian skripsi yang telah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 11 Juni 2025

Tempat : AULA

Dinyatakan : LULUS

DEWAN PENGUJI

Penguji Utama : Dr. Yohanes Engge, M.PFis.

NIDN : 0823018601

Ketua Penguji : Daindo Milla, M.Pd.

NIDN : 0803038404

Sekretaris Penguji : Yohanes Umbu Kaleka, M.Si.

NIDN : 0818078902

Mengetahui:

Ketua Program Studi PGSD,

Martha Agus Purwanti, M.Pd.

Mengesahkan:

Dekan FKIP UNIKA Weetebula,

Konradus Dony Kelen, S.S., M.A.

NIDN: 0813127801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

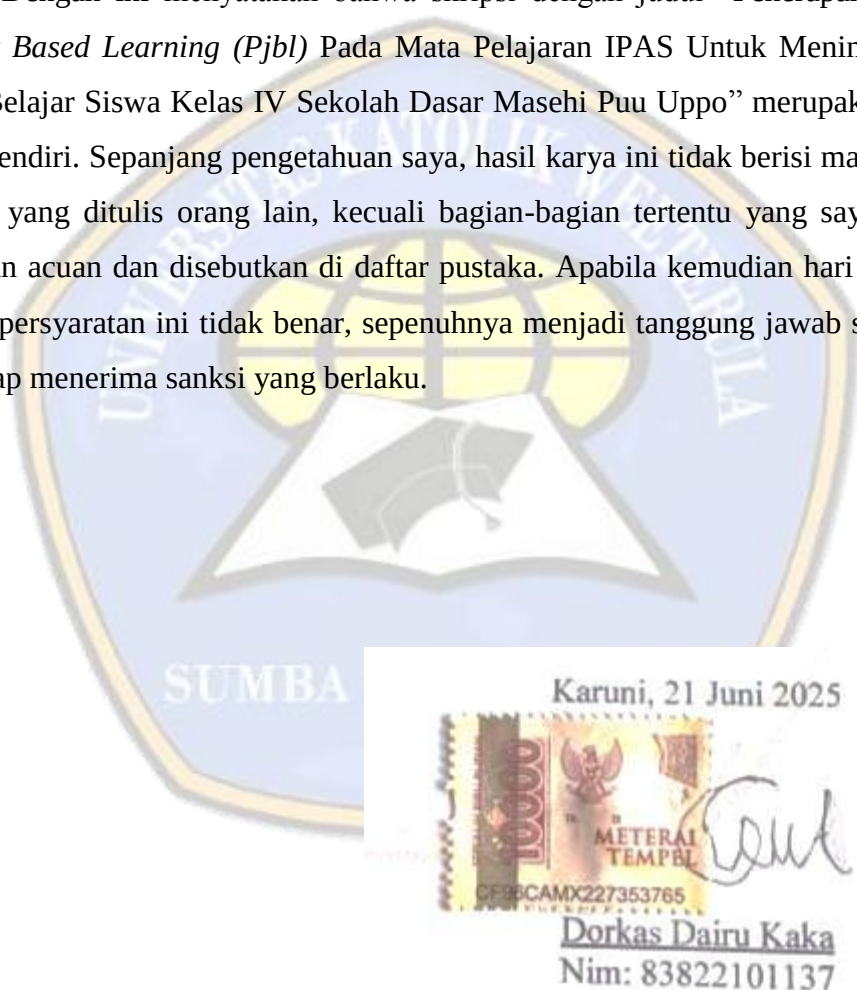
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dorkas Dairu Kaka

NIM : 83822101137

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning (Pjbl)* Pada Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masehi Puu Upo” merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, hasil karya ini tidak berisi materi atau naskah yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagian acuan dan disebutkan di daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti bahwa persyaratan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya siap menerima sanksi yang berlaku.



MOTTO:

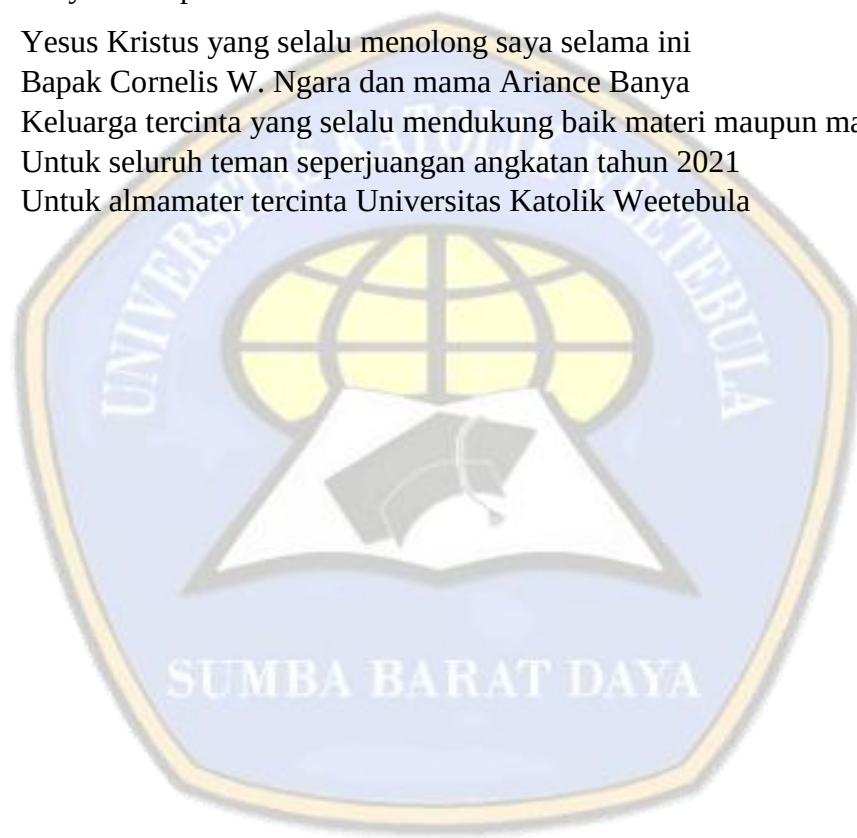
“TAKUT AKAN TUHAN ADALAH PERMULAAN PENGETAHUAN,
TETAPI ORANG BODOH MENGHINA HIKMAT DAN DIDIKAN”

(AMSAL 1:7)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Yesus Kristus yang selalu menolong saya selama ini
2. Bapak Cornelis W. Ngara dan mama Ariance Banya
3. Keluarga tercinta yang selalu mendukung baik materi maupun material
4. Untuk seluruh teman seperjuangan angkatan tahun 2021
5. Untuk almamater tercinta Universitas Katolik Weetebula



ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Pada Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masehi Puu Uppo.

Oleh:

DORKAS DAIRU KAKA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di SD Masehi Puu Uppo, sehingga aktivitas dan hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah SD Masehi Puu Uppo. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa peserta didik kurang tertarik dan aktif saat mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan model pembelajaran mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Masehi Puu Uppo. Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam satu siklus. Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SD Masehi Puu Uppo dengan jumlah 23 peserta didik dari 15 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi data observasi aktivitas guru, data observasi aktivitas peserta didik dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi guru pada siklus 1 dengan rata-rata 93 dengan kategori sangat baik, hasil observasi peserta didik dengan rata-rata 96 dengan kategori sangat baik dan hasil belajar peserta didik mencapai 91%.

Kata kunci: Penelitian, Aktivitas, Hasil Belajar

ABSTRACT

Application of Project Based Learning Learning (PJBL) in IPAS subjects to improve the learning out comes of students in grade IV Elementary School AD PUU UPPO.

By:

Dorkas Dairu Kaka

This research is motivated by several problems that occur in learning activities at at Elementary School Ad Puu Uppo, so that the activities and learning outcomes of students have not reached the KKM that have been established at Elementary School Ad Puu Uppo.

Based on the results of observations and interviews it is known that participants. Students are less interested and active when following the learning process and the lack of teacher creativity in the use of learning models affect the low learning outcomes of students.

This study aims to improve the learning outcomes of grade IV elementary school students of the Puu Uppo. This research is included in the Classroom Action Research (CAR) which was carried out in one cycle. One cycle consists of two meetings and 4 stages of activity, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage and the reflection stage. The subject of this study was Class IV at Elementary School Ad Puu Uppo. with a total of 23 students from 15 male students and 8 female students. The data analysis techniques carried out include observation data on teacher activities, observation data on student activities and test results.

The results showed that the results of teacher observations in cycle 1 with an average of 93 with a very good category, the observations of students with an average of 96 with the very good category and student learning outcomes reached 91%.

Keywords: Research, Activities, Learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas kebaikan dan cinta kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)* Pada Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Masehi Puu Upo”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak dalam bentuk informasi dan saran. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rm. Marcel Pingge Lamunde, Pr., selaku ketua Yayasan Pendidikan Nusa Cendana (YAPNUSDA).
2. Bapak Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil.,M.A., selaku Ketua Universitas Katolik Weetebula yang telah mengizinkan peneliti untuk menuntut ilmu di lembaga ini.
3. P. Konradus Doni Kelen, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetebula yang sudah meluangkan waktunya untuk menandatangani surat izin penelitian peneliti.
4. Ibu Martha Agus Purwanti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Daindo Milla, M.Pd., selaku sekretaris program studi Pendidikan guru sekolah dasar dan pembimbing I yang telah membantu dan meluangkan waktu serta menyumbang pikiran dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Yohanis Umbu Kaleka, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu serta menyumbang pikiran dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, bapak Cornelis Witu Ngara dan mama Ariance Banya yang telah merawat saya dari kecil sampai saat ini.

8. Kakak dan adik saya, yang telah membiayai semua keperluan saya selama proses perkuliahan terimakasih atas pengorbanan, kasih sayang dalam bantuan doa yang tulus, dan selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021.
10. Serta semua pihak yang membantu penulis selama kuliah dan tidak sempat ditulis namanya. Semoga segala bentuk bantuan, dorongan, saran, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini sangat dinantikan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Karuni, 21 Juni 2025

Dorkas Dairu Kaka
NIM: 83822101137

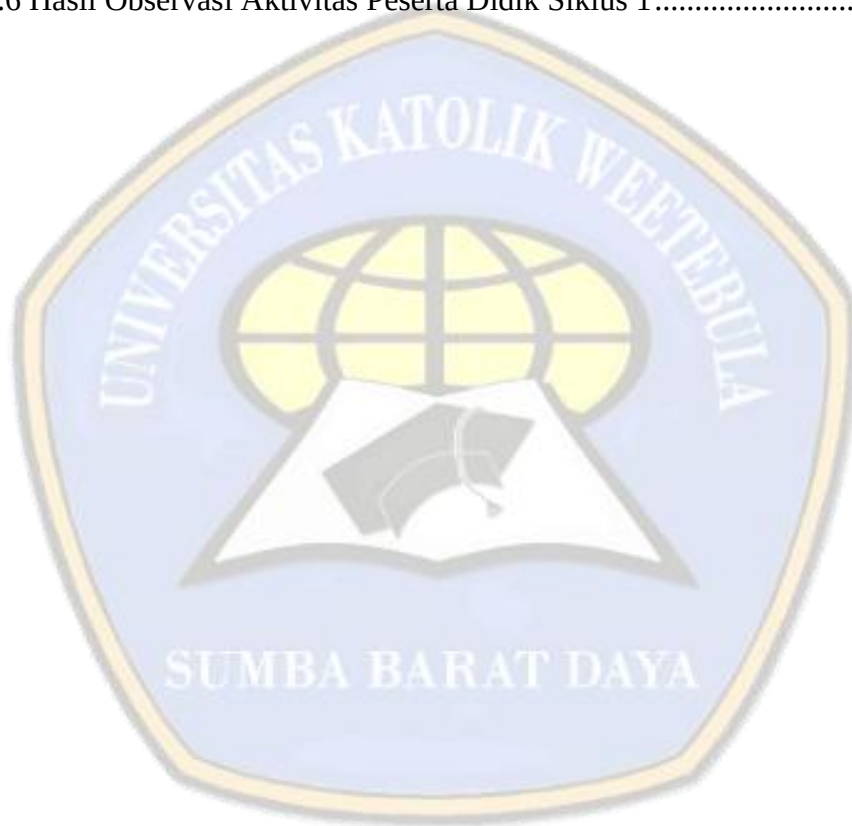
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Belajar	4
1. Pengertian Belajar	4
2. Ciri-ciri Belajar	4
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	5
4. Indikator Belajar	6
B. Hasil Belajar	6
1. Pengertian Hasil Belajar	6
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	7
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	8
4. Indikator Hasil Belajar	8
C. Model Pembelajaran	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Fungsi Model Pembelajaran	9
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran	9
4. Aspek-aspek Model Pembelajaran	10
D. Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	10

1. Pengertian <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	10
2. Karakteristik <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	11
3. Prinsip-prinsip <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	11
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Project Based Learning (PjBL)</i> . ..	12
5. Langkah-langkah <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	14
E. Pembelajaran IPAS	14
1. Pengertian IPAS	14
2. Tujuan Mata Pelajaran IPAS.....	14
3. Karakteristik IPAS	15
4. Keanekaragaman Hayati	15
5. Keragaman Budaya	16
6. Kearifan Lokal	16
F. Penelitian Relevan	17
G. Kerangka Berpikir	18
H. Hipotesis Tindakan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Subyek Penelitian	20
D. Rancangan Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24
G. Indikator Keberhasilan	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Observasi	24
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SD Masehi Puu Uppo	28
Tabel 4.2 Kondisi Peserta Didik SD Masehi Puu Uppo	29
Tabel 4.3 Nilai Tes Peserta Didik Siklus 1	33
Tabel 4.4 Tingkat Keberhasilan Peserta Didik	34
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	35
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	41
Lampiran 2 Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan 1	45
Lampiran 3 Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	47
Lampiran 4 LKPD Siklus 1 Pertemuan 1.....	49
Lampiran 5 Jawaban LKPD Siklus 1 Pertemuan 1.....	50
Lampiran 6 Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 2	51
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan 2	55
Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	57
Lampiran 9 LKPD Siklus 1 Pertemuan 2.....	59
Lampiran 10 Lembar Evaluasi Siklus 1	60
Lampiran 11 Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siklus 1	63
Lampiran 12 Hasil Tes	64
Lampiran 13 Surat Keterangan	70
Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian	71
Lampiran 15 Visi Misi	72
Lampiran 16 Dokumentasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah metode atau cara yang efektif dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik lebih aktif mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada di dalam dirinya dari segala aspek baik itu berkaitan dengan keagamaan, diri sendiri, serta kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang berfaedah bagi diri sendiri dan orang lain yang dikembangkan lewat kegiatan belajar mengajar (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no.20 Tahun 2003).

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku dalam undang-undang, pendidikan menjadi prioritas utama dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena itu kualitas atau mutu dari pendidikan meliputi beberapa faktor, diantaranya guru yang berperan sebagai pendidik, siswa yaitu yang berperan sebagai penerima informasi atau ilmu, media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran, model pembelajaran yaitu cara guru untuk menyampaikan materi agar lebih menarik, serta kurikulum pembelajaran baik kurikulum merdeka (Kurmer) maupun kurikulum 2013 (K13).

Susanto (2013) menyatakan bahwa pembelajaran di sekolah dasar perlu dilaksanakan dengan cara membuat kondisi kelas yang menyenangkan, kreatif dan inovatif. Guru atau orang yang berperan sebagai pendidik perlu memperhatikan apa saja yang menjadi kebutuhan peserta didik selama proses pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran di kelas merupakan tanggung jawab guru atau pendidik. Adapun prinsip-prinsip yang harus dipahami oleh guru terdiri dari motivasi (dorongan), fokus perhatian, kesatuan, pemecahan masalah, penemuan, belajar melalui aktivitas, belajar melalui permainan, pengakuan perbedaan individu dan interaksi sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru di SD Masehi Puu Uppo, peneliti memperoleh gambaran bahwa peserta didik kurang tertarik dan tidak aktif saat mengikuti aktivitas belajar mengajar di dalam lingkungan kelas. Masalah tersebut menjadi salah satu tantangan yang dihadapi di SD Masehi Puu Uppo, rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik terlihat dari nilai ulangan harian dimana hanya 8 orang dari 23 peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM (≥ 70), sementara 15 peserta didik lainnya masih di bawah KKM (< 70) menunjukkan bahwa hasil belajar mereka belum memuaskan.

Untuk meningkatkan hasil belajar, peneliti berencana menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yaitu *Project Based Learning* untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di kelas dan mengetahui dampaknya terhadap hasil belajar mereka.

Hosnan (2016) mengatakan model pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran yang menghasilkan karya yang dijadikan media pembelajaran. Model pembelajaran tersebut menuntut supaya dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator yang memfasilitasi proses belajar, mempunyai ide saat memecahkan masalah serta memperagakan dan mengembangkan keterampilan komunikasi dengan teman kelompoknya, serta memperoleh pengalaman belajar disaat merencanakan proyek untuk menghasilkan produk atau karya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masehi Puu Uppo”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Masehi Puu Uppo?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Masehi Puu Uppo pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian, diantaranya:

1) Manfaat berdasarkan teori

Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengetahui model pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran IPAS.

2) Manfaat berdasarkan praktik

a) Bagi peserta didik

1) Dapat menambah pemahaman peserta didik terkait dengan pembelajaran IPAS

2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam belajar.

b) Bagi guru, dapat menjadi bahan ajar sekaligus menjadi bekal dalam penyusunan modul ajar maupun RPP dengan model pembelajaran berbasis proyek

c) Bagi sekolah, sebagai masukan dalam memperbaiki cara belajar mengajar

d) Bagi peneliti, dapat memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran IPAS khususnya model *Project Based Learning (PjBL)*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang sangat penting serta diperlukan oleh semua individu, seseorang yang melalui sebuah proses belajar tentunya akan mengalami perkembangan baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilannya. Jika seorang individu telah mengalami proses belajar, maka orang tersebut akan cenderung menunjukkan perubahan yang bersifat positif dan perubahan tersebut berjalan secara terus menerus.

Gagne dalam Komalasari (2014:2) mengatakan bahwa seseorang yang mengalami belajar akan mengalami perubahan tingkah laku seperti sikap, minat, atau kemampuan untuk melakukan berbagai macam kinerja atau penampilan. Sejalan dengan pendapat dari Travers dalam Suprijono (2014:2) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan penyesuaian perilaku.

Dari uraian di atas mengenai pengertian belajar menurut beberapa ahli, penulis menyimpulkan belajar adalah sebuah kegiatan dimana menyebabkan adanya perubahan tingkah laku yang didapatkan oleh individu dari pengalaman belajarnya.

2. Ciri-ciri Belajar

Inti dari belajar adalah perubahan perilaku yang disadari dan terarah. Menurut Djamarah (2022), ciri-ciri perubahan perilaku dalam belajar adalah:

- 1) Disadari
- 2) Memiliki tujuan
- 3) Bersifat positif dan aktif
- 4) Berkesinambungan
- 5) Terarah
- 6) Menyeluruh dalam aspek kehidupan

Dari uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa ciri-ciri belajar yaitu memiliki tujuan serta berkesinambungan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Kondisi fisik

Yang dimaksud dengan kondisi fisik yaitu keadaan fisik atau tubuh seseorang yang dapat mendukung dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Psikologis

a) kemampuan

Jika siswa memiliki kemampuan berfikir yang tinggi maka akan memudahkannya untuk mengikuti sebuah pembelajaran dan memperoleh hasil yang baik pula.

b) Bakat siswa

Bakat merupakan potensi atau kemampuan seseorang untuk mencapai sebuah keberhasilan.

c) Minat

Minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

d) Kreativitas

Kemampuan siswa dalam berfikir agar menghasilkan sesuatu yang baru, menyelesaikan masalah atau persoalan secara kreatif.

3) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang merasa tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau memiliki perasaan puas dengan perbuatan yang dilakukannya.

4) Kestabilan emosi dan mental

Kondisi emosi yang seimbang dan stabil, baik mental maupun perasaan.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah mencakup fasilitas dan infrastruktur yang ada di sekolah.

2) Lingkungan sosial kelas

Lingkungan sosial kelas mencakup interaksi antara guru dan peserta didik yang mempengaruhi proses belajar.

3) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan sosial keluarga yaitu berkaitan dengan interaksi antara orang tua dan anak di dalam keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan kondisi fisik, minat, motivasi dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap belajar.

4. Indikator Belajar

Indikator merupakan penanda tercapainya Kompetensi Dasar (KD), kita dapat mengetahui tercapainya KD.

Ningsih dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) mengatakan bahwa indikator adalah petunjuk atau keterangan. Indikator dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik peserta didik dan konteks pendidikan, serta dapat diukur dan diamati secara objektif.

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa indikator belajar adalah atau keterangan yang merupakan tanda bahwa telah mencapai KD.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tanda bahwa seseorang telah melalui tahapan dari belajar. Hasil belajar yang dialami oleh seseorang dapat diamati dari

berbagai aspek seperti pengetahuan, sikap ataupun keterampilan dari orang tersebut sebagai bukti bahwa telah melalui sebuah proses belajar.

Hutapea (2019), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Wibowo, et al (2021), menyatakan bahwa hasil belajar membantu guru mengetahui perkembangan peserta didik dan ketercapaian tujuan dari pembelajaran. Belajar bukan saja disaat seseorang sudah menguasai konsep-konsep atau materi dari mata pelajaran saja, tetapi juga bagaimana seorang individu memiliki kebiasaan yang baik, pandangan terhadap sesuatu, kesenangan, bakat, minat penyesuaian dengan lingkungan sosial, menguasai berbagai keterampilan, mempunyai cita-cita, keinginan serta harapan. Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar dapat diukur dari perubahan perilaku dan perbaikan tingkah laku siswa.

Tanda seseorang telah belajar adalah perubahan perilaku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak baik menjadi lebih baik. Hasil belajar biasanya akan terlihat dari pengetahuan, cara berbicara, pandangan tentang suatu hal, keterampilan, hubungan dengan orang lain, sikap serta perubahan dalam mengontrol emosinya.

Dari pendapat tersebut mengenai pengertian hasil belajar, dapat disimpulkan hasil belajar dapat dibuktikan melalui perilaku serta perubahan yang terjadi pada individu tersebut.

2. Ciri-ciri hasil belajar

Indikator utama hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu setelah proses belajar.

Mohammad Surya dalam E. Kosasih (2014:2) mengatakan ciri-ciri perubahan perilaku yang menandai hasil belajar adalah: perubahan yang disengaja, berkesinambungan, fungsional, positif atau mengarah ke hal yang baik, perubahan yang bersifat aktif atau secara terus menerus, perubahan yang relatif permanen, perubahan yang bertujuan atau ada hal yang ingin dicapai

dan perubahan perilaku secara keseluruhan atau mencakup segala aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan.

Dari uraian tersebut, disimpulkan ciri-ciri dari individu yang telah melalui tahapan belajar adalah terdapat tujuan dari belajar yang ingin dicapai dan perubahan yang terjadi secara sengaja atau secara sadar dari individu yang telah melalui tahapan belajar.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Susanto (2013:12) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri), meliputi:

- 1) Faktor internal (dari dalam), adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu
- 2) Faktor eksternal (dari luar), adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

Dari pendapat di, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar individu dipengaruhi faktor dari dalam diri dan dari luar diri.

4. Indikator hasil belajar

Moore (dalam Ricardo & Meilani. 2017) ada tiga aspek indikator hasil belajar, yaitu:

1. Aspek kognitif, berkaitan dengan pengetahuan
2. Aspek afektif, berkaitan dengan sikap
3. Aspek psikomotorik, berkaitan dengan keterampilan.

Dari pendapat di atas mengenai indikator hasil belajar menurut para ahli, maka penulis simpulkan hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

C. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah komponen penting dan sangat dibutuhkan para pendidik maupun guru disaat melaksanakan kegiatan belajar di kelas, sehingga sasaran dari kegiatan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Model pembelajaran juga biasa dikenal dengan sebuah cara yang

ditempuh guru atau pengajar dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut Joyce (dalam Ngalimun 2014: 7), model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan kondisi peserta didik dan lingkungan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Suprihatiningrum (2013: 15) mendefinisikan model pembelajaran sebagai rancangan pembelajaran yang sistematis untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

Fathurrohman (2015: 29) mendefinisikan model pembelajaran sebagai pola yang sistematis dan terencana untuk mengatur pengalaman belajar dan mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dari uraian tersebut, penulis simpulkan model pembelajaran adalah kerangka acuan yang sistematis untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.

2. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan pemilihan model yang tepat mempertimbangkan materi, tujuan, dan kemampuan peserta didik.

Trianto (2011), mengatakan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, dengan pemilihan model yang tepat mempertimbangkan materi, tujuan, dan kemampuan peserta didik

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

3. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari konsep pembelajaran lainnya, seperti strategi dan metode pembelajaran. Ciri-ciri tersebut terdiri dari:

- a. Rasional atau menurut pikiran dan pertimbangan yang logis
- b. Memiliki tuntutan atau tujuan
- c. Memiliki sintaks atau langkah-langkah pembelajaran
- d. Kegiatan berlangsung dalam ruang kelas.

Karakteristik model pembelajaran yang efektif adalah keterlibatan peserta didik secara aktif dan peran guru sebagai fasilitator, pengatur, dan motivator dalam kegiatan pembelajaran.

Dari pendapat tersebut, dapat penulis simpulkan ciri-ciri model pembelajaran yaitu memiliki tujuan serta terdapat sintaks pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran.

4. Aspek-aspek Model Pembelajaran

Johnson menyatakan bahwa evaluasi kualitas model pembelajaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan dua aspek, yaitu proses pembelajaran yang kondusif dan produk yang berupa pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini sebelum melihat dari hasilnya harus dipastikan bahwa prosesnya berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas mengenai aspek-aspek pembelajaran, dapat penulis menyimpulkan bahwa aspek-aspek tersebut perlu dipertimbangkan secara baik.

D. Model *Project Based Learning* (PjBL)

1. Pengertian *Project Based Learning*

Model *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik meningkatkan hasil belajarnya melalui kegiatan pengembangan proyek atau produk yang relevan atau sesuai dengan materi pembelajaran. Menurut Sani (2015: 172) *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah cara pembelajaran dimana peserta didik akan menghasilkan karya atau produk dengan tujuan mengerjakan persoalan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Permasalahan yang dibahas bermacam-macam yang memerlukan upaya dan ide untuk mengerjakannya.

Model pembelajaran ini menuntut siswa sebagai pusat kegiatan belajar, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik harus aktif bekerja sama untuk menghasilkan sebuah produk atau karya yang berhubungan pokok materi. Kegiatan belajar dilakukan dalam bentuk kelompok dimana peserta didik akan membuat kelompok untuk membuat karya.

Kegiatan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan keadaan lingkungan serta kondisi belajar peserta didik. Masalah yang diberikan kepada peserta didik sebaiknya memiliki keterkaitan dengan situasi nyata dan dapat membangkitkan rasa ingin tahu mereka. Patton (dalam Sani 2015: 171) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* memungkinkan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembuatan produk yang relevan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis simpulkan dalam model pembelajaran berbasis proyek menuntut peserta didik untuk terlibat secara langsung.

2. Karakteristik Model *Project Based Learning*

Stripling, dkk (dalam Sani, 2015: 173-174) mengemukakan karakter dari suatu model pembelajaran berbasis proyek yang mempunyai dampak yang besar yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik diarahkan untuk melakukan investigasi sebuah pendapat
- 2) Pembuatan produk berkaitan dengan minat dan kebutuhan
- 3) Memusatkan siswa dalam pembuatan karya
- 4) Menggunakan kemampuan berpikir kreatif dan kritis untuk memecahkan masalah sehari-hari
- 5) Berkaitan dengan permasalahan dan isu dalam kehidupan

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti mengambil kesimpulan karakteristik utama dari model tersebut yaitu menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.

3. Prinsip-Prinsip Model *Project Based Learning* (PjBL)

Syarat dan ketentuan sebuah strategi pembelajaran untuk dapat mencapai sebuah kompetensi dalam model pembelajaran berbasis proyek adalah menghasilkan sebuah karya atau produk sebagai cara penerapan sebuah model pembelajaran. Peserta didik secara berkelompok memecahkan masalah, bentuk dari pemecahan masalah berupa menghasilkan karya atau produk yang nyata. Prinsip yang menjadi dasar strategi pembelajaran berbasis proyek menurut Fathurrohman (2015: 121-122) antara lain:

- a) Siswa merupakan pusat pembelajaran
- b) Kegiatan penelitian yang akan menghasilkan sebuah proyek
- c) Penyelidikan dilakukan dengan menghasilkan karya
- d) Perangkat pembelajaran yang digunakan mempunyai suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran
- e) Kegiatan peserta didik dipusatkan pada pekerjaan yang nyata
- f) Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa
- g) *Project Based Learning* mengembangkan siswa dari segala aspek
- h) *Project Based Learning* berfokus pada permasalahan yang akan diselesaikan oleh peserta didik
- i) Produk atau karya menjadi kegiatan peserta didik yang sangat penting.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis simpulkan pembelajaran berbasis proyek berkaitan dengan pemecahan masalah melalui sebuah produk atau karya.

4. Keunggulan dan kelemahan *Project Based Learning* (PjBL)

a. Keunggulan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek mempunyai keunggulan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bielefeldt & Underwood (dalam Ngilimun, 2014:), mengatakan bahwa keunggulan tersebut meliputi:

- a. Dapat memperkuat dorongan dalam diri peserta didik

- b. Proses pembelajaran lebih menyenangkan karena peserta didik dituntut untuk lebih aktif
- c. Menumbuhkan kreatifitas saat pemecahan masalah
- d. Mengembangkan kolaborasi dalam kelompok
- e. Peserta didik memperoleh pengalaman berkaitan dengan kegiatan pembuatan karya

Dari pernyataan di atas, penulis simpulkan adapun keunggulan dari model tersebut yaitu mengembangkan kolaborasi dan kreatifitas.

b. Kelemahan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Dibalik keunggulannya model *Project Based Learning* juga mempunyai beberapa kelemahan, Abidin (2014) menyebutkan beberapa kelemahan *Project Based Learning*, yaitu:

- 1) Proyek ini membutuhkan biaya mahal dan waktu yang panjang
- 2) Memerlukan beberapa sarana dalam proses pembelajaran
- 3) Memerlukan seorang pendidik yang benar-benar paham dengan model pembelajaran tersebut
- 4) Peserta didik hanya menguasai materi pembahasan tertentu saja.

Sani (2015) mengemukakan kelemahan dari model pembelajaran berbasis proyek, antara lain:

- 1) Waktu mengerjakan proyek tergolong lama
- 2) Memerlukan biaya yang cukup mahal
- 3) Memerlukan seorang pendidik terampil dan memiliki keinginan untuk belajar
- 4) Memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran
- 5) Kurang cocok bagi siswa yang malas
- 6) Adanya kendala dalam upaya melibatkan semua peserta didik dalam diskusi.

Dari uraian tersebut, penulis simpulkan pembelajaran berbasis proyek yaitu membutuhkan banyak biaya.

5. Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)

Project Based Learning adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan terciptanya suasana pembelajaran lebih maksimal karena kegiatan pembelajaran membuat peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya. Peserta didik memiliki kesadaran bahwa mereka adalah pusat dari sebuah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Aria Yulianto, dkk (2017) menyebutkan enam langkah-langkah *Project Based Learning*, yaitu:

- a) Pertanyaan mendasar,
- b) Desain proyek,
- c) Penjadwalan,
- d) Monitoring
- e) Penilaian Hasil
- f) Evaluasi pengalaman belajar.

Dari uraian di atas, penulis simpulkan bahwa sintaks model pembelajaran *Project Based Learning* diawali dengan mengajukan pertanyaan sampai dengan evaluasi pengalaman belajar.

E. Pembelajaran IPAS

1. Pengertian IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta, makhluk hidup, dan benda tak hidup, serta hubungan di antara mereka. Ilmu pengetahuan dapat diartikan sebagai pengetahuan yang terstruktur dan logis, dengan mempertimbangkan faktor penyebab dan akibatnya (KBBI,2016)

2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Melalui pemahaman tentang IPAS, siswa dapat mengenal apa saja yang dipelajari dalam IPAS, seperti hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya, adapun tujuan lainnya:

- 1) Menumbuhkan motivasi untuk mempelajari kejadian-kejadian di lingkungan sekitarnya
- 2) Berperan secara aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan secara bijaksana;
- 3) Mengembangkan kemampuan penyelidikan untuk menyelesaikan masalah secara nyata
- 4) Mengetahui peran mereka sebagai anggota masyarakat

3. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Ilmu pengetahuan terus berkembang dan berubah, sehingga manusia perlu menyesuaikan diri untuk memahami dan memanfaatkan pengetahuan baru dalam kehidupan sehari-hari (Sammel, 2014).

Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan banyak masalah yang kompleks atau beragam, sehingga dibutuhkan pendekatan untuk menyelesaikannya, tidak hanya dari satu bidang ilmu saja (Yanitsky, 2017).

4. Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah hal atau keadaan dimana adanya sesuatu yang beraneka ragam baik itu dari perbedaan genetika, jenis, dan ekosistemnya. Indonesia yang terletak di garis khatulistiwa, menyebabkan kaya akan keanekaragaman hayati. Hal ini didukung dengan kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari pegunungan hingga pesisir pantai.

Keanekaragaman hayati di Indonesia:

- a. Keanekaragaman Hayati Flora
 - a. Hutan Hujan Tropis, yaitu jenis hutan yang sering ditemukan di bagian Indonesia Barat.
 - b. Hutan Musim, hutan yang menggugurkan daunnya dimusim kemarau dan akan menghijau kembali dimusim hujan.
 - c. Sabana, padang rumput dan semak yang ditemukan di beberapa hutan di daerah Jawa.
 - d. Stepa, padang rumput dan semak yang lebih kering.

b. Keanekaragaman Hayati Fauna

- a. Asiatis, hewan di wilayah asiatis ada di Indonesia bagian barat dan ciri-ciri hewannya lebih mirip dengan daerah Asia.
- b. Austrialis, hewan di wilayah austrialis ada di Indonesia bagian timur dan ciri-ciri hewannya lebih mirip dengan daerah benua Australia.
- c. Peralihan, hewan di wilayah peralihan ada di Indonesia bagian tengah. Hewannya punya ciri khas berbeda dan tidak sama dengan hewan asiatis maupun austrialis.

5. Keragaman Budaya

Keanekaragaman berasal dari kata dasar ragam, yang dalam KBBI berarti macam, jenis, warna dan corak. Keberagaman budaya Indonesia meliputi keberagaman budaya, bahasa daerah, adat istiadat, upacara kedaerahan, kesenian daerah pakaian daerah, rumah adat serta agama.

Dengan banyaknya ragam yang kita hadapi di masyarakat inilah kita harus mengembangkan sikap menghargai untuk melestarikan budaya.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan keberagaman budaya di Indonesia adalah sebagai berikut.

- 1) Belajar tentang keunikan masing-masing daerah di Indonesia.
- 2) Mau belajar bahasa dan kebudayaan daerah lain.
- 3) Memakai batik pada hari tertentu.
- 4) Berteman dengan semua teman tanpa membedakan daerah asalnya.
- 5) Mengikuti ekstrakurikuler kesenian tradisional.

6. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang dipercaya serta diyakini oleh penduduk setempat yang bertujuan untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidupnya sehingga tidak berubah atau tetap pada keadaan awalnya. Kearifan lokal dapat berbentuk ritual seperti acara adat setempat maupun berupa kebiasaan yang dijalankan secara turun temurun seperti menanam padi.

Kearifan lokal merupakan sebuah kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan kebaikan yang telah diturunkan dari para leluhur yang masih terus dilestarikan di lingkungan masyarakat sampai saat ini.

Fungsi dan manfaat kearifan lokal yaitu menjaga serta melestarikan sumber daya alam, mengembangkan ilmu pengetahuan, sumber ilmu pengetahuan, mengembangkan berbagai sumber daya alam, memiliki aturan yang berkaitan dengan cara mengatur tata kehidupan dalam masyarakat sekitar.

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Rukiyah Dahlan Lau, dkk (2023) dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) melalui pembuatan kincir angin pada tema 2 subtema 1 terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kota Kupang”, menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan proyek kincir angin dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian oleh Maxsel Koro, dkk (2023) dengan judul “Penerapan model *Project Based Learning* (Pjbl) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 6 subtema 3 pembelajaran 1 tentang pelestarian makhluk hidup di kelas IV SD GMTI Baumata”, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Yunita Tungga, dkk (2024) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPAS kelas V SD Inpres Kuanino 3”, menunjukkan hasil belajar IPAS meningkat.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita K. Kamaleng, (2024) dengan judul “penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA materi siklus

air di kelas V SD Inpres Tuadale Kabupaten Kupang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

5. Penelitian oleh Hiwa Wonda, dkk (2024) dengan judul “peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi melalui model *Project Based Learning* di kelas IV SD Komunitas Kristen Tunas Gloria Kota Kupang”, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada materi kegiatan ekonomi mengalami peningkatan.

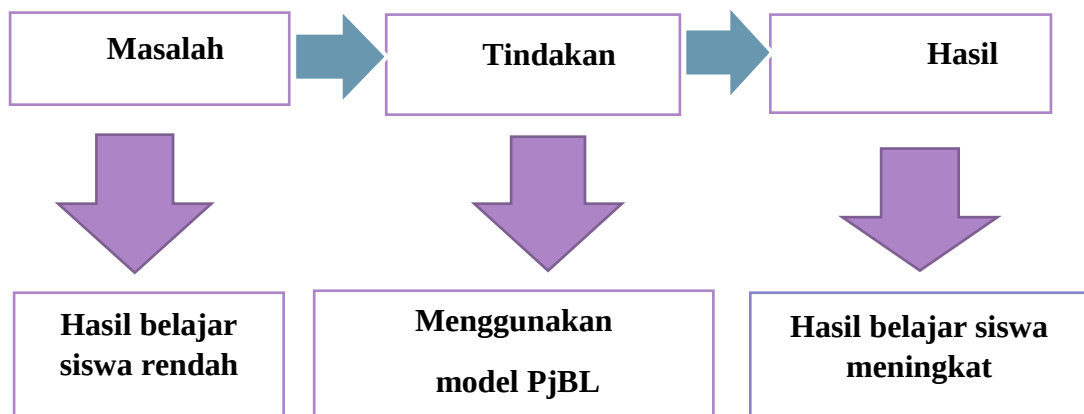
G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah pola yang menggambarkan hubungan antara model pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kondisi awal, guru menerapkan pembelajaran yang bersifat monoton selama pembelajaran, sehingga pembelajaran berpusat pada guru dan bersifat monoton. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah, agar dapat memperbaiki permasalahan tersebut perlu adanya upaya untuk menggunakan strategi belajar yang dapat mengatasi permasalahan. Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan tujuan untuk memperbaiki cara belajar.

Kerangka berpikir tersebut didalamnya berbentuk bagan yang memiliki tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan dibahas.

Dari uraian tersebut, secara garis besar bisa diamati pada gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling sesuai untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti. Adapun hipotesis penelitian yaitu jika peneliti menerapkan model pembelajaran dengan *Project Based Learning (PjBL)* maka hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDM Puu Uppo dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pembelajaran, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharmi Arikunto (2006) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan langsung di dalam kelas. Alasan menggunakan PTK supaya peneliti menganalisis pengaruh model pembelajaran pada hasil belajar siswa, apakah mengalami penurunan atau peningkatan dan cara guru menyampaikan materi kepada siswa di SD Masehi Puu Uppo.

Kelemahan dan keunggulan yang ada pada peserta didik, namun demikian siswa yang mengalami kelemahan dalam belajar akan diberikan bimbingan khusus sehingga mencapai tujuan belajar yang maksimal. Bagi peserta didik yang mengalami peningkatan belajar yang memuaskan akan diberi bimbingan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik lagi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SD Masehi Puu Uppo, Desa Weepangali, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2) Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada April 2025 di semester genap.

C. Subyek Penelitian

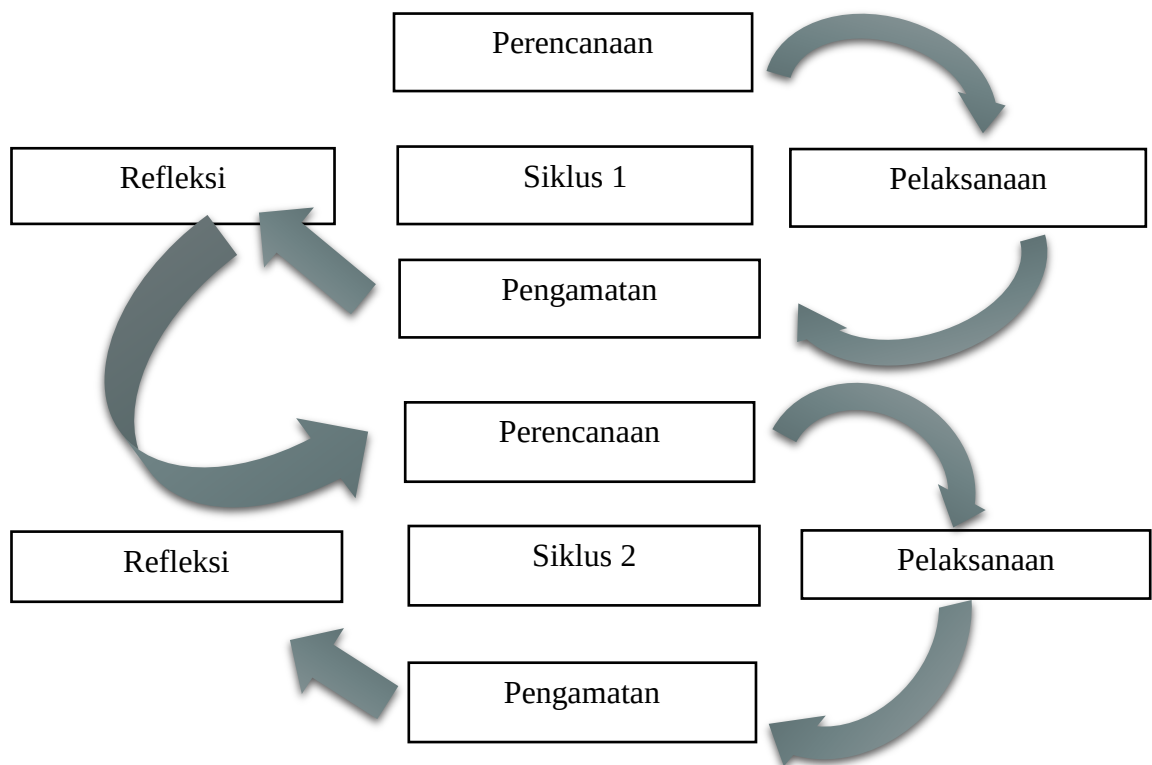
Subyek penelitian ini yaitu 23 siswa kelas IV, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

D. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yaitu peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus, meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Peneliti melakukan satu siklus penelitian

dengan dua kali pertemuan. Di akhir pertemuan peserta didik akan diberikan soal evaluasi atau soal tes yang bertujuan untuk menguji apakah peserta didik paham atau tidak berkaitan dengan proses yang telah dilaluinya.

Tahapan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat diamati pada gambar 3.1.



Arikunto (2010:17)

Gambar 3.1 Prosedur rancangan penelitian tindakan kelas

Dari gambar 3.1 di atas dapat dijelaskan alur penelitian sebagai berikut:

1) **Perencanaan**

Perencanaan merupakan tahap awal dalam melaksanakan penelitian bagi peneliti. Pada tahapan penelitian ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dibutuhkan selama proses

kegiatan penelitian guna meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hal-hal yang dipersiapkan pada tahap perencanaan yaitu sebagai berikut.

- a. Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan
- b. Berkolaborasi dengan guru wali kelas terkait dengan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- c. Membuat modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek
- d. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- e. Membuat lembar observasi, untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik
- f. Membuat alat evaluasi berupa soal tes
- g. Merencanakan pembuatan kelompok

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap dimana peneliti akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Saat pelaksanaan, ada tuntutan untuk menguasai seluruh tahapan-tahapan dari rencana pembelajaran serta langkah-langkah atau sintaks model pembelajaran harus sesuai dengan prakteknya. Arikunto (2010:18) mengemukakan beberapa hal yang harus menjadi perhatian peneliti:

- a. Kecocokan pelaksanaan penelitian dengan perencanaan yang telah dibuat
- b. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada peserta didik berjalan dengan baik
- c. Bagaimana kondisi selama tahapan pelaksanaan
- d. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung (Arikunto,2010:18). Kegiatan tersebut

merupakan tahapan dimana peneliti akan dinilai sesuai instrumen observasi yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek yang akan diamati. Arikunto (2010:19) menjelaskan siapa saja yang akan menjadi pengamat atau observer dalam sebuah kegiatan penelitian:

- 1) Guru, guru disini bereperan sebagai observer yang akan melakukan observasi terhadap peneliti dalam proses pembelajaran.
- 2) Teman sejawat, yang memiliki pemahaman terkait dengan model pembelajaran yang akan dipakai saat aktivitas belajar mengajar.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis seluruh tindakan yang telah dilakukan selama observasi dilakukan dan mencermati perkembangan peserta didik. Hasil dari observasi tersebut kemudian dianalisis sejauh mana keberhasilan peningkatan kemampuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (Arikunto,2010:19). Hasil yang diperoleh dari observasi tersebut digunakan agar mengetahui kekurangan yang dimiliki dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan tindakan dalam memperbaiki kekurangan pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Pengamatan

Teknik pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap orang yang sedang menjalankan suatu kegiatan mengajar. Pada penelitian ini melibatkan dua observer antara lain guru dan orang yang paham dengan model maupun metode yang akan dipakai. Rangkaian tindakan observasi merujuk pada instrumen yang hal-hal apa saja yang akan diamati. Hasil observasi akan dijabarkan dengan tujuan untuk mendapatkan pokok penelitian sehingga dapat menentukan tercapainya dasar ketuntasan minimum. Ada dua cara sebagai alat pengumpulan data dalam sebuah observasi, yaitu:

a. Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*

b. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru bertujuan untuk melihat kinerja guru (peneliti) dengan menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)*.

2. Tes

Riduwan, (2006:37), menyatakan bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan baik lisan maupun tulisan yang memiliki tujuan melihat perkembangan siswa dari aspek pengetahuan dalam memahami materi pembelajaran. Tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk pilihan ganda (PG) yang terdiri dari 10 nomor soal.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data hasil observasi guru

Hasil observasi guru dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai yang didapatkan dibandingkan dengan tabel kriteria penilaian.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Observasi

Penilaian	
Kriteria	Kategori
80-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

(Suryanto, dkk, 2011)

2. Analisis data hasil observasi peserta didik

Observasi siswa dilakukan pengamatan keaktifan aktivitas siswa agar dapat mengetahui hasil observasi peserta didik setelah rangkaian tindakan yang telah dilakukan.

Rumus agar mengetahui hasil observasi peserta didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Suryanto, dkk, 2011)

3. Analisis data hasil tes

a. Ketuntasan belajar individu

Menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Suryanto, dkk, 2011)

b. Ketuntasan belajar klasikal

Data ini diperlukan agar mampu mengukur tingkat pemahaman setiap individu terhadap materi yang diajarkan, sedangkan ketuntasan kelas diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan secara keseluruhan dalam kelas.

Menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Wardahani, 2011)

G. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan belajar ditentukan berdasarkan KKM yaitu 70. Oleh karena itu. Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila nilai ketuntasan siswa mendapatkan nilai 70 dan ketuntasan klasikal yaitu 75% peserta didik dalam kelas yang memperoleh ketuntasan belajar. Jika sudah 75% peserta didik mencapai KKM dan hasil observasi apabila baik, maka dari itu penelitian ini berhasil dan tidak perlu siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SDM Puu Uppo terletak di jalan Puu Uppo, Kelurahan Weepangali, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya. Sekolah ini didirikan pada tanggal 2 November 1982 dengan luas tanah 7.000 m². Untuk lebih jelasnya, peneliti akan memaparkan identitas sekolah SD Masehi Puu Uppo.

SD Masehi Puu Uppo memiliki ruang belajar yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran yang terdiri dari 10 ruang kelas permanen serta ketersediaan guru yang terdiri dari 19 orang. Jumlah peserta didik secara keseluruhan dari kelas I-VI sebanyak 328, peserta didik laki-laki berjumlah 179 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 149 orang, jumlah seluruh yang telah diteliti di kelas IV A yaitu 23 peserta didik, terdiri atas 15 laki-laki dan 8 perempuan.

Berikut adalah identitas SD Masehi Puu Uppo:

Nama Sekolah	: SDM Puu Uppo
Provinsi	: Nusa Tenggara Timur
Kabupaten	: Sumba Barat Daya
Kecamatan	: Kota Tambolaka
Desa/kelurahan	: Weepangali
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1982
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi/6 hari
Terletak pada lintasan	: Desa dan Kecamatan
Organisasi penyelenggara	: Yayasan

2. Jumlah Data Tenaga Pendidik SD Masehi Puu Uppo

Jumlah tenaga guru dan pegawai di SD Masehi Puu Uppo yaitu 19 orang meliputi 6 orang laki-laki dan 16 perempuan, seperti diuraikan tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data guru SDM Puu Uppo Tahun jaran 2024/2025

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ester Pandaka, S.Pd	P	S1 PGSD	Kepala Sekolah
2	Beatrix Yenike Kondora, S.Pd,SD	P	S1 PGSD	Wakil Kepsek
3	Magdalena Kondi, S.PDK	P	S1 PAK	Guru Agama
4	Timotius Yanto Bulu, S.Pd,SD	L	S1 PGSD	Wali Kelas
5	Anastasia Ladi Bili	P	SPG	Wali Kelas
6	Ngongo Bulu, S.Pd	L	S1 PGSD	Wali Kelas
7	Mitia, S.PAK	P	S1 PAK	Guru Agama
8	Emerensiana Ndelo, S.SOS	P	S1 SOSIAL	Wali Kelas
9	Sriyanti Oktaviana Ninda, S.Pd	P	S1 PGSD	Wali Kelas
10	Oktafianus Nani Bili, S.Pd	L	S1 PJOK	Guru PJOK
11	Yohana Bulu, S.Pd	P	S1 PGSD	Guru Kelas
12	Abia Bili Sairo, S.Pd	L	S1 Geografi	Operator Dapodik
13	Elisabet Kaka Bulu, S.Pd	P	S1 PGSD	Wali Kelas
14	Adrianus Ishak Seingo Kondora, S.Pd	L	S1 PGSD	Wali Kelas
15	Yuwendi Krista Bulu, S.Pd	P	S1 PGSD	Wali Kelas
16	Margareta Bili	P	SMA	Kebersihan
17	Margaretha Kalumbang	P	SMA	Wali Kelas
18	Kornelis Dowa Bulu, S.Ip	L	S1 Ilmu Pem	Wali Kelas
19	Melsiana Kadi Wannu, S.Pd	P	S1 PGSD	Wali Kelas

3. Kondisi Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SD Masehi Puu Uppo dapat diuraikan pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Data peserta didik SD Masehi Puu Uppo

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1)	1	46	21	67
2)	2	28	30	58
3)	3	27	26	53
4)	4	28	19	47
5)	5	27	32	59
6)	6	23	21	44

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara mengajar di dalam kelas atau dengan melakukan tindakan di dalam kelas. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Proses penelitian ini berlangsung dalam satu siklus. Hasil dalam melakukan aktivitas penelitian sebagai laporan hasil pembahasan diuraikan sebagai berikut:

a. Kondisi Awal

Penelitian ini berdasarkan pada informasi dari latar belakang yang telah diuraikan. Berdasarkan informasi yang dituliskan penulis berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di SDM Puu Uppo yaitu peserta kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung yang membuat hasil belajarnya rendah. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang dialami di SD Masehi Puu Uppo, yakni rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Penerapan siklus 1 diadakan tanggal 10 April 2025 dan 11 April 2025, masing-masing dengan durasi 2x35 menit. Setelah pertemuan kedua dilakukan tes kemampuan peserta didik pada 11 April 2025. Adapun tahapan siklus 1:

1) Pertemuan Pertama

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Ketika peneliti akan melakukan kegiatan belajar mengajar, terlebih dahulu peneliti harus melakukan persiapan diantaranya:

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti
- b. Menyiapkan lembar pengamatan (observasi), baik observasi kegiatan guru (peneliti) maupun observasi kegiatan peserta didik.
- c. Menyiapkan perangkat evaluasi berupa soal tes.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Siklus satu dilakukan dalam 2 kali pertemuan yang berlangsung di kelas IV SDM Puu Uppo pada tanggal 10 APRIL 2025 di jam pertama dengan alokasi waktu 2x35 menit, proses belajar mengajar dimulai dari jam 07.20-09.20. Adapun rangkaian kegiatan meliputi:

a) Kegiatan awal

1. Guru memberikan salam
2. Doa bersama
3. Absensi
4. Menyanyikan lagu nasional
5. Apersepsi
6. Penyampaian elemen dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (25 Menit)

Tahap 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar

1. Guru mengajukan pertanyaan “Anak-anak berasal dari daerah yang sama”?
2. Tanya jawab.
3. Peserta didik menempelkan media di papan tulis.
4. Menjelaskan tentang media yang sudah ditempelkan.
5. Guru menjelaskan media

6. Peserta didik bertanya jika merasa belum paham dengan materi yang diajarkan

Tahap 2. Mendesain Perencanaan Proyek

7. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
8. Guru menerangkan pada peserta didik bahwa pada pertemuan selanjutnya peserta didik akan membuat proyek atau karya yang berkaitan dengan materi
9. Peserta didik menyimak penjelasan tentang proyek yang akan dibuat pada pertemuan selanjutnya.
10. Kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya.

Tahap 3. Menyusun Jadwal Pembuatan Proyek

11. Guru menjelaskan apa saja alat dan bahan yang diperlukan selama pembuatan proyek.
12. Peserta didik dibagikan LKPD
13. Menerangkan cara menyelesaikan LKPD
14. Guru memberi durasi waktu 15 menit untuk menyelesaikan LKPD
15. Peserta didik mengerjakan LKPD secara bersama-sama
16. Guru memantau keaktifan peserta didik
17. Guru mengecek hasil diskusi kelompok.
18. Peserta didik mengecek kembali jawaban jika masih ada yang keliru.
19. Guru menjelaskan tentang cara memaparkan hasil diskusi
20. Peserta didik secara berkelompok melakukan presentasi
21. Guru membimbing proses presentasi kelompok.
22. Umpan balik dari kelompok lain
23. Kesimpulan dari hasil presentasi kelompok.

c) Kegiatan penutup (10 Menit)

1. Refleksi.
2. Doa penutup

2) Pertemuan Kedua

Diadakan pada hari Jumat tanggal 11 April 2025 yang masih dilakukan dikelas yang sama yaitu kelas IV dengan peserta didik yang berjumlah 23 orang. Langkah-langkah kegiatan diantaranya yaitu:

a) Kegiatan awal

1. Memberikan salam
2. Doa bersama
3. Absensi
4. Menyanyikan lagu nasional
5. Apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik. “Apakah anak-anak masih ingat pembelajaran kita yang lalu”?
6. Guru menjelaskan elemen dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (25 menit)

Tahap 4. Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek

1. Peserta didik duduk dalam bentuk kelompok yang sudah dibagikan
2. Peserta didik menyelesaikan proyek secara bersama-sama
3. Guru memonitoring perkembangan proyek yang dibuat.

Tahap 5. Menguji Hasil

4. Guru memeriksa karya yang dibuat
5. Siswa mengecek kembali hasil proyek jika masih ada yang keliru.

Tahap 6. Evaluasi Pengalaman Belajar

6. Peserta didik mendapat bimbingan tentang bagaimana cara memaparkan hasil proyek di depan kelas.

7. Presentasi kelompok
 8. Guru membimbing proses presentasi kelompok.
 9. Umpan balik dari kelompok lain
 10. Membuat dari kesimpulan presentasi kelompok.
- c) Kegiatan penutup (10 menit)
1. Refleksi
 2. Membagikan soal evaluasi
 3. Mengumpulkan lembar evaluasi serta menutup pembelajaran.
 4. Menutup pembelajaran dengan doa

Tabel 4.3 Nilai Tes Peserta Didik Siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	Kategori
1	A. A. A. R.	70	100	T	Sangat Baik
2	A. J. B	70	90	T	Sangat Baik
3	A. S. K	70	100	T	Sangat Baik
4	A. K. B	70	40	TT	Kurang
5	A. G. L	70	100	T	Sangat Baik
6	A. A	70	100	T	Sangat Baik
7	B. A. R	70	100	T	Sangat Baik
8	D. U. M	70	90	T	Sangat Baik
9	F. R. M	70	100	T	Sangat Baik
10	G. L. W	70	100	T	Sangat Baik
11	I. M. A. Y	70	100	T	Sangat Baik
12	I. L. G	70	80	T	Sangat Baik
13	J. B	70	70	T	Baik
14	J. E. B	70	100	T	Sangat Baik
15	K. W. K	70	100	T	Sangat Baik
16	M. U. R	70	100	T	Sangat Baik
17	M. A. B	70	90	T	Sangat Baik
18	M. D. R	70	100	T	Sangat Baik
19	N. W	70	100	T	Sangat Baik
20	S. T. L	70	50	TT	Cukup Baik
21	T. A. R	70	70	T	Baik
22	Y. A	70	90	T	Sangat Baik
23	Y. B. N. L	70	100	T	Sangat Baik
Jumlah nilai			2070		
Jumlah Rata-rata kelas			90		

Dari tabel data hasil tes di atas, maka dapat diuraikan:

Jumlah peserta didik yang tuntas = 21

Jumlah peserta didik yang tidak tuntas = 2

Ketuntasan klasikal = $\frac{21}{23} \times 100\% = 91\%$

Ketidak tuntas = $\frac{2}{23} \times 100\% = 9\%$

Nilai rata-rata kelas = 90

Lebih lanjut ketuntasan belajar peserta didik dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Tingkat Keberhasilan Peserta Didik Berdasarkan Siklus 1

NO	Nilai	Jumlah peserta didik	Nilai %	Keterangan
1	≥ 70	21 orang	91%	Tuntas
2	< 70	2 orang	9%	Tidak Tuntas
Jumlah		23 orang	100%	

Dari hasil evaluasi, 21 dari 23 siswa (91%) mencapai nilai tuntas ≥ 70 , sedangkan 2 siswa (9%) belum mencapai nilai tersebut. Hal ini menjadi tanda tercapainya indikator keberhasilan yang ditandai dengan jumlah siswa yang telah tuntas lebih banyak dibandingkan yang tidak tuntas. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan karena peneliti telah memenuhi syarat dari indikator keberhasilan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi disini mencakup kegiatan belajar mengajar yang telah dilihat oleh pengamat berdasarkan aspek yang dinilai. Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, selama kegiatan observer melakukan pengamatan terhadap peneliti serta aktivitas peserta didik saat kegiatan belajar di dalam kelas.

Dibawah ini merupakan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus 1.

1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi kegiatan guru dan siswa dilakukan oleh observer yaitu guru wali kelas dengan pedoman observasi yang dibuat oleh

peneliti sebagai alat penilaian dalam proses pembelajaran di kelas. Proses penilaian dilihat berdasarkan seluruh kategori yang diamati sebagai alat penilaian. Adapun ringkasannya sebagai berikut dari tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Kategori
1	108	120	90	Sangat Baik
2	114	120	95	Sangat Baik
Rata-rata			93	Sangat Baik

Berdasarkan uraian tabel hasil pengamatan kegiatan guru di atas dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas untuk pencapaian hasil penelitian guru dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek tersebut peneliti sudah mencapai peringkat keberhasilan yang sudah ditetapkan. Dimana sebagian besar peserta didik saat pertemuan pertama memperoleh nilai 90 atau peringkat sangat baik dan pertemuan kedua 95 atau peringkat sangat baik. Nilai rata-rata siklus 1 yaitu 93 dengan peringkat sangat baik.

2. Observasi Kegiatan Siswa

Dalam observasi kegiatan siswa, kegiatan pembelajaran diamati dari awal pembelajaran sampai pada kegiatan penutup. Pengamatan dilakukan oleh observer. Adapun rekapitulasi hasil observasi peserta didik pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Siklus 1

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Kategori
1	108	120	90	Sangat Baik
2	115	120	96	Sangat Baik
Rata-rata			93	Sangat Baik

Dari penjelasan data tersebut, dapat disimpulkan peserta didik menunjukkan partisipasi yang baik yang ditandai dengan nilai yang mereka peroleh pada siklus 1. Hasil observasi menunjukkan telah

mencapai nilai yang sangat memuaskan, yakni dibuktikan dengan pada pertemuan pertama dengan nilai 90 begitupun pertemuan kedua dengan nilai 96.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, tahap selanjutnya adalah melakukan refleksi, observer akan menyampaikan apa yang menjadi kelemahan peneliti selama proses pembelajaran yang telah berlangsung sehingga menjadi acuan bagi peneliti:

1) Aspek guru

1. Guru menguasai materi
2. Guru bisa menyesuaikan diri dengan kondisi siswa
3. Guru menciptakan situasi kelas yang semangat
4. Guru membimbing proses diskusi dengan baik
5. Guru berhasil menciptakan suasana yang aktif dan interaktif
6. Memberikan bimbingan dengan baik
7. Adanya komunikasi yang baik dengan peserta didik

2) Aspek siswa

1. Siswa menunjukkan semangat dan keaktifan dalam proses pembelajaran
2. Siswa sangat menikmati proses pembelajaran di dalam kelas
3. Mampu membuat kesimpulan dari materi pembelajaran
4. Melakukan presentasi dengan tertib
5. Membuat proyek atau produk dengan penuh semangat

Saat pembelajaran berlangsung pada siklus 1 banyak siswa berpartisipasi dalam bertanya serta menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru, sehingga saat diberikan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab mengerjakan tersebut dan memastikan bahwa setiap siswa menyelesaikan soal dengan tepat waktu, peserta didik mendapatkan nilai yang diharapkan oleh guru sehingga peserta didik dapat memperoleh nilai memuaskan yang ditandai melalui peningkatan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hal ini, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik.

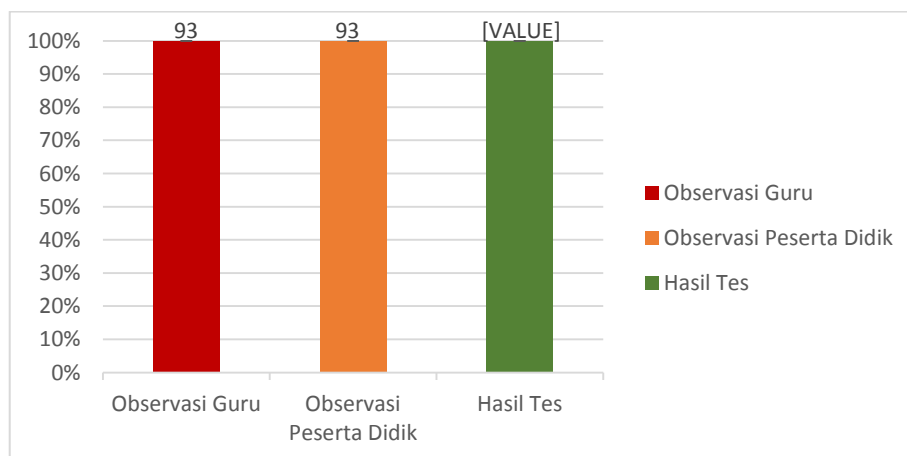
C. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, karena model pembelajaran tersebut menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran serta suasana belajar lebih membuat siswa belajar dengan gembira dan semangat.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dimana hasil observasi guru dan siswa mencapai kategori sangat baik, yaitu mendapatkan nilai 93.

Sebanyak 91% siswa (21 orang) sudah mencapai KKM, namun masih terdapat 9% (2 orang) yang belum tuntas yang disebabkan karena kurangnya motivasi dan presensi kehadiran. Meskipun guru telah melakukan pendekatan dan bimbingan khusus, kedua siswa tersebut belum menunjukkan perubahan yang berarti.

Adapun hasil observasi guru, observasi peserta didik dan hasil tes pada siklus 1 bisa dilihat secara detail pada diagram 4.1 dibawah ini.



Gambar 4.1 Hasil observasi guru, observasi peserta didik dan hasil tes peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Menurut hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar peserta didik setelah siklus 1 dilakukan dari jumlah keseluruhan siswa, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 90, yang mencapai nilai KKM terdiri dari 21 orang (persentase 91%) dan peserta didik yang belum memenuhi KKM terdiri dari 2 orang (persentase 9%).

Dari hasil tersebut sangat memuaskan karena sudah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 75% mendapat nilai 70 bahkan melebihi target yang ditetapkan oleh peneliti sekalipun ada 2 orang peserta didik yang tidak berhasil. Ketidakberhasilan peserta didik tersebut karena mereka kurang aktif selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti simpulkan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sangat memberikan semangat belajar serta sangat membantu dalam memperbaiki cara belajar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran berikut bisa dipertimbangkan berdasarkan topik penelitian:

1. Bagi peneliti lain, dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran IPAS.
2. Bagi Guru IPAS, proses pembelajaran sebaiknya tidak dilakukan secara monoton.
3. Bagi siswa, model pembelajaran ini dapat meningkatkan kolaborasi, kreatifitas, serta menjadikan siswa pusat kegiatan belajar.
4. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana pembelajaran sehingga peserta didik memiliki rasa ketertarikan untuk mempelajari setiap mata pelajaran dengan penuh rasa ingin tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks*. Bandung: Refika Aitama.
- Aria Yulianto, dkk. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Perkembangan.
- Arikunto. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rinka Cipta.
- Arikunto. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Depdiknas. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia No: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum Dan Organisasi Depdiknas.
- Djamarah. (2022). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Faturrohman. M. (2015) *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifin dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*
- Hutapea, R.H. (2019). *Instrumen Evaluasi-Nontes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik*. Bia: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). *Hakikat IPAS*.
- Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Riduwan. (2006). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*. Bandung: Alfabeta.
- Sammel. (2014). *Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C.
- Sani, R.A. (2015). *Pembelajaran Saintific Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprihatiningrum. (2013). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanitsky. (2017). *Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

MODUL AJAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
IPAS SD KELAS IV	
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	: Dorkas Dairu Kaka
2. Instansi	: SDM Puu Upo
3. Tahun penyusunan	: Tahun 2025
4. Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
5. Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
6. Fase/kelas	: B/4
7. Elemen	: Keragaman Budaya
8. Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan/3x35 menit
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
❖ Peserta didik dapat mengenal keanekaragaman hayati, keragaman budaya dan kearifan lokal	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	
❖ Bernalar kritis	
❖ Bergotong-royong	
❖ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Dalam proses pembelajaran akan menggunakan sumber belajar, media dan alat sebagai berikut:	
1. Sumber belajar	
1) Buku Guru (Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV).	

2) Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV).
2. Media
❖ Media gambar
❖ LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK
Target pembelajaran adalah peserta didik umum fase B kelas IV.
F. MODEL PEMBELAJARAN/METODE/MEDIA/PENDEKATAN
❖ Model Pembelajaran : Project Based Learning (PjBL)
❖ Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan
❖ Media : Media gambar
❖ Pendekatan : <i>Saintific</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik dapat menjelaskan mengenal keanekaragaman hayati, keragaman budaya dan kearifan lokal
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mendeskripsikan mengenai keanekaragaman hayati, keragaman budaya dan kearifan lokal
C. PERTANYAAN PEMANTIK
❖ “Apakah anak-anak ada yang pernah mendengar kata keragaman?”
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)
1. Guru menyapa peserta didik dan memberikan salam
2. Doa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik.
3. Absensi
4. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”
5. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik. “Apakah anak-anak ada yang pernah mendengar kata warisan?”.
6. Guru menyampaikan elemen dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (25 Menit)

Tahap 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar

1. Guru memberikan pertanyaan "Apakah anak-anak berasal dari daerah yang sama"?
2. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru.
3. Guru meminta dua peserta didik untuk menempelkan media.
4. Guru menjelaskan tentang media yang sudah ditempelkan.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
6. Guru bertanya kepada peserta didik jika masih ada materi yang belum dipahami.

Tahap 2. Mendesain Perencanaan Proyek

7. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
8. Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa pada pertemuan berikutnya peserta didik akan membuat proyek atau karya yang berkaitan dengan materi.
9. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang proyek yang akan dibuat pada pertemuan selanjutnya.
10. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Tahap 3. Menyusun Jadwal Pembuatan Proyek

11. guru menjelaskan apa saja alat dan bahan yang diperlukan selama proses pembuatan proyek.
12. Guru membagikan LKPD kepada peserta didik.
13. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD.
14. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menyelesaikan LKPD.
15. Peserta didik mengerjakan LKPD secara Bersama-sama
16. Guru memantau keaktifan peserta didik selama mengerjakan LKPD dan membimbing peserta didik jika mengalami kesulitan.
17. Guru mengecek hasil diskusi peserta didik.
18. Peserta didik mengecek kembali jawaban jika masih ada yang keliru.
19. guru menjelaskan tentang cara mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
20. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.
21. Guru membimbing proses presentasi kelompok.

Lampiran 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 1 Pertemuan 1

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti).

Keterangan:

4=Sangat Baik

3=Baik

2=Cukup

1=Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru menyapa peserta didik dan memberikan salam	✓			
2	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa	✓			
3	Guru mengecek kehadiran peserta didik (Absensi)	✓			
4	Guru melakukan apersepsi	✓			
5	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
Kegiatan Inti					
Tahap 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar					
6	Guru memberikan pertanyaan "Apakah anak-anak ada yang pernah mendengar kata keragaman?"		✓		
7	Guru menjelaskan materi pembelajaran		✓		
8	Guru meminta peserta didik untuk menempelkan media di papan tulis	✓			
9	Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengamati gambar	✓			
10	Guru menjelaskan materi berkaitan dengan media yang sudah ditempel	✓			
11	Guru bertanya jika masih ada yang ingin ditanyakan atau belum dipahami		✓		
Tahap 2. Mendesain Perencanaan proyek					

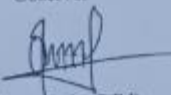
12	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang	✓			
13	Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa pertemuan selanjutnya mereka akan membuat produk atau karya	✓			
14	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami		✓		
Tahap 3. Menyusun Jadwal					
15	Guru menjelaskan alat dan bahan yang harus dibawa oleh peserta didik		✓		
16	Guru menjelaskan fungsi dari alat dan bahan		✓		
17	Guru membagikan LKPD		✓		
18	Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD		✓		
19	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami	✓			
20	Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok	✓			
21	Guru meminta peserta didik untuk menyusun bahan laporan presentasi kelompok		✓		
22	Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam kelompok	✓			
23	Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang cara mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka	✓			
24	Guru bersama peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> untuk mengembalikan semangat siswa		✓		
25	Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian	✓			
26	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan umpan balik	✓			
27	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok		✓		
28	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan	✓			
Kegiatan Penutup					
29	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi ❖ Bagaimana perasaan kalian selama proses pembelajaran?	✓			
30	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.	✓			

$$= \frac{108}{120} \times 100$$

$$= 90$$

Mengetahui,

Observer


(Yohana Bulu, S.Pd)

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Siklus 1 Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Peserta

Siklus 1 Pertemuan 1

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

4=Sangat Baik

3=Baik

2=Cukup

1=Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan					
1	Peserta didik secara bersama-sama menjawab salam dari guru	✓			
2	Salah satu Peserta didik memimpin doa	✓			
3	Peserta didik menyimak absensi	✓			
4	Peserta didik menyimak apersepsi dari guru	✓			
5	Peserta didik menyimak materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓			
Kegiatan Inti					
Tahap 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar					
6	Peserta didik menjawab pertanyaan guru		✓		
7	Peserta didik menyimak materi		✓		
8	Dua orang Peserta didik menempelkan media di papan tulis		✓		
9	Peserta didik secara bersama-sama mengamati gambar media di papan tulis		✓		
10	Peserta didik menyimak penjelasan guru berkaitan dengan media	✓			
11	Peserta didik bertanya jika masih ada materi yang belum dipahami		✓		
Tahap 2. Mendesain Perencanaan proyek					
12	Peserta didik membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang	✓			

13	Peserta didik menerima penjelasan dari guru berkaitan dengan pembuatan proyek pada pertemuan selanjutnya	✓			
14	Peserta didik bertanya jika masih ada yang belum dipahami	✓			
Tahap 3. Menyusun Jadwal					
15	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang alat dan bahan yang harus disiapkan	✓			
16	Peserta didik menerima LKPD	✓			
17	Peserta didik menyimak tentang cara mengerjakan LKPD	✓			
18	Peserta didik secara berkelompok aktif mengerjakan LKPD		✓		
19	Peserta didik bertanya jika masih ada yang belum dipahami		✓		
20	Peserta didik melanjutkan diskusi kelompok		✓		
21	Peserta didik secara berkelompok menyusun bahan laporan presentasi kelompok	✓			
22	Semua Peserta didik terlibat aktif dalam kelompok		✓		
23	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara mempresentasikan hasil produk di depan kelas	✓			
24	Peserta didik dan guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk mengembalikan semangat Peserta didik	✓			
25	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	✓			
26	Kelompok lain menanggapi atau memberikan umpan balik terhadap kelompok yang presentasi		✓		
27	Peserta didik memberikan apresiasi kepada kelompok lain	✓			
28	Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan		✓		
Kegiatan Penutup					
29	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi ❖ Bagaimana perasaan kalian selama proses pembelajaran?	✓			
30	Salah satu peserta didik memimpin doa.	✓			

$$= \frac{108}{120} \times 100$$

$$= 90$$

Mengetahui,

Observer

[Signature]

(Assema...T. nte)

Lampiran 4

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

NAMA ANGGOTA:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Selesaikan soal berikut secara baik dan benar!

Gambar untuk soal nomor 1 dan 2

1. Di bawah ini merupakan contoh gambar keanekaragaman hayati jenis....



2. Nama hewan pada gambar di atas adalah
3. Tuliskan contoh keragaman yang kamu ketahui....
4. Woleka merupakan tarian yang berasal dari daerah....
5. Gambar di bawah ini merupakan contoh dari kearifan lokal yaitu....



Lampiran 5

JAWABAN LKPD

No	Jawaban
1	Fauna
2	Gajah
3	Budaya, agama, adat istiadat, suku
4	Sumba
5	Menanam padi

Lampiran 6

MODUL AJAR

Lampiran 6

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS IV

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	: Dorkas Dairu Kaka
2. Instansi	: SDM Puu Uppo
3. Tahun penyusunan	: Tahun 2025
4. Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
5. Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
6. Fase/kelas	: B/4
7. Elemen	: Keragaman Budaya
8. Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan/3x35 menit
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
❖ Peserta didik dapat mengenal keanekaragaman hayati, keragaman budaya dan kearifan lokal	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	
❖ Bernalar kritis	
❖ Bergotong-royong	
❖ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Dalam proses pembelajaran akan menggunakan sumber belajar, media dan alat sebagai berikut:	
1. Sumber belajar	
1) Buku Guru (Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV).	

2) Buku Siswa (Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV).
2. Media
❖ Media gambar
❖ LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK
Target pembelajaran adalah peserta didik umum fase B kelas IV.
F. MODEL PEMBELAJARAN/METODE/MEDIA/PENDEKATAN
❖ Model Pembelajaran : Project Based Learning (PjBL)
❖ Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan
❖ Media : Media gambar
❖ Pendekatan : <i>Saintific</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat membuat proyek yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati, keragaman budaya dan kearifan lokal
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mendeskripsikan mengenai keanekaragaman hayati, keragaman budaya dan kearifan lokal
C. PERTANYAAN PEMANTIK
❖ "Apakah anak-anak masih ingat pembelajaran kita kemarin?"
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)
1. Guru menyapa peserta didik dan memberikan salam
2. Doa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik.
3. Absensi
4. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa"
5. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik. "Apakah anak-anak masih ingat pembelajaran kita kemarin?"
6. Guru menyampaikan elemen dan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti (25 Menit)
Tahap 4 Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek

1. Peserta didik duduk dalam bentuk kelompok yang sudah dibagikan
2. Peserta didik menyelesaikan proyek secara bersama-sama
3. Guru memantau keaktifan peserta didik selama mengerjakan proyek dan membimbing peserta didik jika mengalami kesulitan

Tahap 5 Menguji Hasil

4. Guru mengecek hasil proyek peserta didik
5. Peserta didik mengecek Kembali hasil proyek jika masih ada yang keliru

Tahap 6 Evaluasi Pengalaman Belajar

6. Peserta didik dibimbing tentang bagaimana cara mempresentasikan hasil proyek di depan kelas
7. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil proyek mereka.
8. Guru membimbing proses presentasi kelompok
9. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan atau umpan balik kepada kelompok yang maju
10. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil presentasi kelompok

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi
 - ❖ Bagaimana perasaan kalian selama proses pembelajaran?
2. Guru membagikan lembar evaluasi
3. Guru mengumpulkan lembar evaluasi dan menutup pembelajaran
4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik.

E. ASESMEN/PENILAIAN

Sikap : Lembar Observasi
Pengetahuan : Tes Tertulis

Peneliti



Dorkas Dafni Kaka
NIM: 83822101137

Guru Wali Kelas



Yohana Bulu, S.Pd
NIP:

Kepala Sekolah



Estel Pangulu, S.Pd
NIP: 19760425 199903 2 004

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 1 Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus 1 Pertemuan 2

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti)..

Keterangan:

4=Sangat Baik

3=Baik

2=Cukup

1=Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru menyapa peserta didik dan memberikan salam	✓			
2	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa	✓			
3	Guru mengecek kehadiran peserta didik (Absensi)	✓			
4	Guru melakukan apersepsi	✓			
5	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓			
Kegiatan Inti					
6	Guru memberikan pertanyaan "Apakah anakanak materi kita yang lalu"?	✓			
7	Guru menjelaskan kembali materi yang sudah pernah dipelajari	✓			
8	Peserta didik menyimak penjelasan guru	✓			
9	Guru bertanya jika masih ada yang ingin ditanyakan atau belum dipahami		✓		
10	Guru meminta peserta didik untuk duduk dalam kelompok yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya.	✓			
11	Guru membagikan LKPD y ang berisi cara pembuatan proyek	✓			
12	Guru menjelaskan cara mengerjakan proyek	✓			
13	Guru bertanya jika masih ada yang belum dipahami oleh peserta didik		✓		

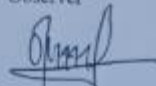
14	guru meminta peserta didik agar bekerja sama dalam kelompok	✓			
Tahap 4. Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek					
15	Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang waktu pembuatan proyek	✓			
16	Guru memantau keaktifan peserta didik dalam pembuatan proyek	✓			
17	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami	✓			
18	Guru meminta masing-masing kelompok untuk melanjutkan pembuatan proyek	✓			
Tahap 5. Menguji Hasil					
19	Guru meminta peserta didik untuk untuk sama-sama terlibat dalam kelompok	✓			
20	guru memantau keterlibatan peserta didik dalam kelompok	✓			
Tahap 6. Evaluasi Pengalaman Belajar					
21	Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang cara mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka		✓		
22	Guru bersama peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> untuk mengembalikan semangat peserta didik		✓		
23	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian		✓		
24	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau umpan balik		✓		
25	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang maju	✓			
26	Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok	✓			
Kegiatan Penutup					
27	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi ❖ Bagaimana perasaan kalian selama proses pembelajaran?	✓			
28	Guru membagikan lembar evaluasi	✓			
29	Guru mengumpulkan lembar evaluasi dan menutup pembelajaran	✓			
30	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.	✓			

$$= \frac{114}{120} \times 100$$

$$= 95$$

Mengetahui,

Observer



(Yohana Bulu, S.Pd)

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Siklus 1 Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Siklus 1 Pertemuan 2

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

4=Sangat Baik

3=Baik

2=Cukup

1=Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan					
1	Peserta didik secara bersama-sama menjawab salam dari guru	✓			
2	Salah satu Peserta didik memimpin doa	✓			
3	Peserta didik menyimak absensi	✓			
4	Peserta didik menyimak apersepsi dari guru	✓			
5	Peserta didik menyimak materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓			
Kegiatan Inti					
6	Peserta didik mengingat kembali materi yang pernah diajarkan		✓		
7	Peserta didik menjawab pertanyaan guru	✓			
8	Peserta didik bertanya jika masih ada yang belum dipahami		✓		
9	Peserta didik duduk dalam bentuk kelompok	✓			
10	Peserta didik menerima LKPD yang berisi cara mengerjakan proyek dari guru	✓			
11	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara mengerjakan proyek	✓	✓		
12	Peserta didik bertanya jika masih ada yang belum dipahami	✓			
13	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok	✓			
Tahap 4. Memonitoring Keaktifan dan Kemajuan Proyek					

14	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang waktu pembuatan proyek	✓			
15	Peserta didik aktif dalam pembuatan proyek	✓			
16	Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami	✓			
17	Masing-masing kelompok melanjutkan pembuatan proyek	✓			
Tahap 5. Menguji Hasil					
18	Peserta didik melanjutkan diskusi kelompok	✓			
19	Peserta didik secara berkelompok aktif dalam pembuatan proyek	✓			
Tahap 6. Evaluasi Pengalaman Belajar					
20	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara mempresentasikan hasil proyek di depan kelas	✓			
21	Peserta didik dan guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk mengembalikan semangat Peserta didik	✓			
22	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	✓			
23	Kelompok lain menanggapi atau memberikan umpan balik terhadap kelompok yang presentasi		✓		
24	Peserta didik memberikan apresiasi kepada kelompok lain		✓		
25	Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok	✓			
Kegiatan Penutup					
26	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi ❖ Bagaimana perasaan kalian selama proses pembelajaran?	✓			
27	Peserta didik menerima lembar evaluasi dari guru	✓			
28	Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi secara individu	✓			
29	Peserta didik mengumpulkan lembar evaluasi	✓			
30	Salah satu peserta didik memimpin doa.	✓			

$$= \frac{115}{120} \times 100$$

$$= 96$$

Mengetahui,

Observer

[Signature]
(M. Samsul ... T. A. d. e.)

Lampiran 9

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Siklus 1 Pertemuan 2

NAMA ANGGOTA:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Cara membuat:

1. Siapkan bahan-bahan kertas karton, gunting dan lem kertas
2. Potong gambar yang sudah disiapkan
3. Tempelkan gambar pada kertas karton
4. Tuliskan masing-masing penjelasan dari gambar tersebut
5. Buatlah semenarik poster tersebut

LEMBAR EVALUASI

SIKLUS 1

Nama	
Kelas	
Hari/tanggal	

Petunjuk: Lingkarilah jawaban A, B, C dan D pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap benar!

1. Gambar untuk soal nomor 1



Gambar di atas merupakan keanekaragaman hayati jenis....

- | | |
|----------|-----------|
| a. Flora | c. Savana |
| b. Fauna | d. Tundra |

Gambar untuk soal nomor 2 dan 3



2. Gambar di atas merupakan keanekaragaman....
- | | |
|----------|-----------|
| a. Fauna | c. Savana |
| b. Flora | d. Tundra |
3. Nama hewan pada gambar di atas adalah....
- | | |
|----------|-----------|
| a. Gajah | c. Sapi |
| b. Kuda | d. Kerbau |
4. Tanaman anggrek merupakan contoh keanekaragaman hayati...
- | | |
|----------|-----------|
| a. Flora | c. Tundra |
| b. Fauna | d. Savana |
5. Gambar untuk soal nomor 5 dan 6



Nama dari kebudayaan pada gambar di atas adalah...

- | | |
|-----------|-----------|
| a. Saiso | c. Woleka |
| b. Pasola | d. Pajura |
6. Hewan yang digunakan pada gambar di atas adalah...
- | | |
|---------|-----------|
| a. Kuda | c. Sapi |
| b. Babi | d. Kerbau |
7. Bahan utama pembuatan rumah adat asli Sumba adalah...
- | | |
|--------------------|---------------|
| a. Alang dan bambu | c. Kaca |
| b. Semen | d. Besi beton |
8. Ina dan Sari memiliki adat istiadat yang berbeda, agar tidak terjadi konflik maka Ina dan Sari harus saling....
- | | |
|---------------|----------------------|
| a. Menghargai | c. Acuh tak acuh |
| b. Bermusuhan | d. Saling menjelekan |
9. Gambar untuk soal nomor 9 dan 10



Gambar di atas merupakan gambar orang yang sedang....

- | | |
|-----------------|-------------------|
| a. Menanam padi | c. Ngobrol santai |
| b. Menari | d. Merenca sawah |
10. Gambar di atas merupakan contoh dari....
- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| a. Keanekaragaman hayati | c. Keragaman budaya |
| b. Kearifan lokal | d. Manfaat keragaman budaya |

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN
EVALUASI SIKLUS 1

No	Jawaban
1	A
2	A
3	A
4	A
5	B
6	A
7	A
8	A
9	A
10	B

HASIL TES

Lampiran 9: Lembar Evaluasi

LEMBAR EVALUASI

SIKLUS 1

Nama	monika RIRA De ROSARI
Kelas	IV ^A
Hari/Tanggal	Hari Jumat / tanggal 11

Petunjuk: Lingkarilah jawaban A, B, C dan D pada salah satu jawaban yang benar!

1. Gambar untuk soal nomor 1



Gambar di atas merupakan keanekaragaman hayati....

- ☒ a. Flora
☐ b. Fauna
☐ c. Savana
☐ d. tundra

Gambar untuk soal nomor 2 dan 3



2. Gambar di atas merupakan keanekaragaman....
 a. Fauna  c. Savana
 b. Flora d. Tundra
3. Nama hewan pada gambar di atas adalah....
 a. Gajah c. Sapi
 b. Kuda d. Kerbau 
4. Tanaman anggrek merupakan contoh keanekaragaman hayati....
 a. Flora c. Tundra
 b. Fauna d. Savana 

100

Lampiran 9: Lembar Evaluasi

LEMBAR EVALUASI

SIKLUS 1

Nama	Negrian Winda Natusa
Kelas	IV
Hari/Tanggal	Senin 11/09/2023

Petunjuk: Lingkarilah jawaban A, B, C dan D pada salah satu jawaban yang benar!

1. Gambar untuk soal nomor 1



Gambar di atas merupakan keanekaragaman hayati....

- a. Flora
- b. Fauna
- c. Savana
- d. tundra

Gambar untuk soal nomor 2 dan 3



2. Gambar di atas merupakan keanekaragaman....

- a. Fauna
- b. Flora
- c. Savana
- d. Tundra

3. Nama hewan pada gambar di atas adalah....

- a. Gajah
- b. Kuda
- c. Sapi
- d. Kerbau

4. Tanaman anggrek merupakan contoh keanekaragaman hayati....

- a. Flora
- b. Fauna
- c. Tundra
- d. Savana

100

Lampiran 9: Lembar Evaluasi

LEMBAR EVALUASI

SIKLUS I

Nama	afrika jurecia 1210
Kelas	
Hari/Tanggal	jumat 11-9-2025

Petunjuk: Lingkarilah jawaban A, B, C dan D pada salah satu jawaban yang benar!

1. Gambar untuk soal nomor 1



Gambar di atas merupakan keanekaragaman hayati....

- ☒ a. Flora
☐ b. Fauna
☐ c. Savana
☐ d. tundra

Gambar untuk soal nomor 2 dan 3



2. Gambar di atas merupakan keanekaragaman....

- ☒ a. Fauna
☐ b. Flora
☐ c. Savana
☐ d. Tundra

3. Nama hewan pada gambar di atas adalah....

- ☒ a. Gajah
☐ b. Kuda
☐ c. Sapi
☐ d. Kerbau

4. Tanaman anggrek merupakan contoh keanekaragaman hayati...

- ☒ a. Flora
☐ b. Fauna
☐ c. Tundra
☐ d. Savana

70

Lampiran 9: Lembar Evaluasi

LEMBAR EVALUASI

SIKLUS 1

Nama	Jiwa Rani Belinda
Kelas	4A
Hari/Tanggal	Jumat 11-10-2025

Petunjuk: Lingkarilah jawaban A, B, C dan D pada salah satu jawaban yang benar!

1. Gambar untuk soal nomor 1



Gambar di atas merupakan keanekaragaman hayati....

- ☒ a. Flora
- ☐ b. Fauna
- ☐ c. Savana
- ☐ d. tundra

Gambar untuk soal nomor 2 dan 3



2. Gambar di atas merupakan keanekaragaman....

- ☒ a. Fauna
- ☐ b. Flora
- ☐ c. Savana
- ☐ d. Tundra

3. Nama hewan pada gambar di atas adalah....

- ☒ a. Gajah
- ☐ b. Kuda
- ☐ c. Sapi
- ☐ d. Kerbau

4. Tanaman anggrek merupakan contoh keanekaragaman hayati....

- ☒ a. Flora
- ☐ b. Fauna
- ☐ c. Tundra
- ☐ d. Savana

50

Lampiran 9; Lembar Evaluasi

LEMBAR EVALUASI

SIKLUS I

Nama	SATTIA T. Lede
Kelas	IV
Hari/Tanggal	Jumat. 11-04-2025

Petunjuk: Lingkarilah jawaban A, B, C dan D pada salah satu jawaban yang benar!

1. Gambar untuk soal nomor 1



Gambar di atas merupakan keanekaragaman hayati....

- ☒ a. Flora
- ☐ b. Fauna
- ☐ c. Savana
- ☐ d. tundra

Gambar untuk soal nomor 2 dan 3



2. Gambar di atas merupakan keanekaragaman....

- ☒ a. Fauna
- ☐ b. Flora
- ☐ c. Savana
- ☐ d. Tundra

3. Nama hewan pada gambar di atas adalah....

- ☐ a. Gajah
- ☒ b. Kuda
- ☐ c. Sapi
- ☐ d. Kerbau

4. Tanaman anggrek merupakan contoh keanekaragaman hayati....

- ☐ a. Flora
- ☒ b. Fauna
- ☐ c. Tundra
- ☐ d. Savana

40

Lampiran 9: Lembar Evaluasi

LEMBAR EVALUASI

SIKLUS 1

Nama	ANGGAS K. BAYU
Kelas	12
Hari/Tanggal	Senin, 11/11/2025

Petunjuk: Lingkarilah jawaban A, B, C dan D pada salah satu jawaban yang benar!

1. Gambar untuk soal nomor 1



Gambar di atas merupakan keanekaragaman hayati....

- a. Flora
- b. Fauna
- c. Savana
- d. tundra

Gambar untuk soal nomor 2 dan 3



2. Gambar di atas merupakan keanekaragaman....

- a. Fauna
- b. Flora
- c. Savana
- d. Tundra

3. Nama hewan pada gambar di atas adalah....

- a. Gajah
- b. Kuda
- c. Sapi
- d. Kerbau

4. Tanaman anggrek merupakan contoh keanekaragaman hayati....

- a. Flora
- b. Fauna
- c. Tundra
- d. Savana

SURAT KETERANGAN

2025.05.10.12

**YAYASAN PENDIDIKAN MASEHI DI SUMBA
(YAPMAS)
SEKOLAH DASAR MASEHI PUU UPPO
Jln. Kemuning - DESA WEEPANGALI - KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA – PROVINSI NTT**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 12/422.2/PU/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala Sekolah : Ester Pandaka, S.Pd
NIP : 19760425 199903 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDM PUU UPPO

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Dorkas Dairu Kaka
NIM : 83822101137
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Weetebula
Prodi : PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di SD Masehi Puu Uppo mulai Tanggal 09 -11 April 2025 Untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)* Pada Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Masehi Puu Uppo"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Puu Uppo, 12 April 2025
Kepala Sekolah

Ester Pandaka, S.Pd
NIP. 19760425 1999032004

Lampiran 14

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

 **YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)**
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK. KEMENDIKBUDRISTEK Nomor 765/E/O/2022
Jln. Mananga Aha, Desa Karuni, Kec. Loura Kab. SBD, NTT.
Tlp/Fax: (0387) 2524105, email: unikaweetebula@gmail.com



13 Maret 2025

Nomor : 0002/WR-I.E/UNIKA-WTB/III/2025
Lampiran : Satu (1) Jepit
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth, Kepala Sekolah SD Masehi Puu Upo

Di Tempat

Dengan hormat kami sampaikan permohonan pelaksanaan penelitian mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetebula sebagai berikut:

Nama : Dorkas Dairu Kaka
NIM : 83822101137
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masehi Puu Upo
Dosen Pembimbing : 1. Daindo Milla, M.Pd.
2. Yohanes Umbu Kaleka, M.Si.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam memenuhi data penelitian sebagai bahan penulisan skripsi. Kami mohon kiranya mahasiswa tersebut memperoleh ijin melaksanakan penelitian. Atas perhatian dan ijin tersebut kami mengucapkan terimakasih.


Wakil Rektor Bidang Akademik
Dr. Augustinus Tangu Daga, M.Pd.

Tembusan Yth.

- 1) Kepala Dinas P dan K Sumba Barat Daya.
- 2) Ketua Yapnusda di Weetebula.
- 3) Dekan FKIP Unika Weetebula di Karuni.
- 4) Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- 5) Mahasiswa yang bersangkutan.
- 6) Arsip

VISI MISI



DOKUMENTASI



Guru menyapa peserta didik



Peserta didik membantu guru menempelkan media



Guru membimbing diskusi kelompok



Peserta didik secara berkelompok mengerjakan proyek



Masing-masing kelompok mempresentasikan proyek yang dibuat



Masing-masing kelompok mempresentasikan proyek yang dibuat



Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi secara individu



Foto bersama dengan wali kelas dan peserta didik kelas IV SD Masehi Puu Uppo